
ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK SUMUT TAHUN 2016-2020

Thessalonica N. C. Simorangkir, Hotlan Butar-Butar✉, Saur Melianna
Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia
Email: hotlanpenara@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan menganalisis Laporan Keuangan PT Bank Sumut periode 2016-2020 untuk menilai kinerja keuangan dengan analisis rasio keuangan, dimana rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), Rasio Solvabilitas yang diukur dengan Debt to Asset Ratio (DAR) dan rasio profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA). Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. perusahaan perlu mengevaluasi dan memperbaiki manajemen aset perusahaan, sehingga dapat efisien dan efektif. Perolehan (pembelian) aset tetap agar dikaji secara komprehensif, apalagi perolehannya dengan mengandalkan hutang atau pinjaman. Selain itu, perusahaan harus beroperasi secara efisien. Pengeluaran atau biaya agar dievaluasi secara kondusif, sehingga perolehan laba dapat meningkat.

Keywords: *Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Return on Assets; dan Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini peranan bank sangat penting bagi masyarakat Indonesia, karena pada dasarnya bank bertujuan untuk menunjang perekonomian masyarakat di pusat maupun di daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Bank dalam pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan, pengertian Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Berdasarkan Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan, menurut jenisnya bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Laporan Keuangan merupakan data-data keuangan yang sifatnya kuantitatif.

Untuk mencapai maksud dan tujuannya, bank harus mampu beroperasi dengan kinerja keuangan yang baik. Menurut Fahmi (2011:2), "Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara

baik dan benar”. Analisis kinerja keuangan, dapat dilakukan dengan berbagai cara dan salah satu diantaranya adalah melalui analisis rasio keuangan, berdasarkan data yang disediakan pada laporan keuangan (*Financial Statement*) yang disediakan dan disajikan perusahaan.

Menurut Munawir yang dikutip oleh Fahmi (2012:2), bahwa “Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”. Dengan demikian laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Selain manajemen yang baik, dalam suatu perusahaan juga memerlukan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis rasio ini, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan (*financial strength*) yang dimiliki perusahaan.

Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan penulis adalah rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas (*leverage*) yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA).

Adapun tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Bank Sumut dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

TELAAH TEORETIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Munawir yang dikutip oleh Fahmi (2012:2), “Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Kasmir (2012:7) menjelaskan bahwa sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

Menurut Kasmir (2012:7), dalam pengertian yang sederhana ia menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah “Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Hery (2018 : 138), rasio keuangan merupakan suatu perhitungan dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam atau laporan atau antar pos yang ada diantara laporan keuangan.

Menurut Rambe, dkk. (2015 : 49) bahwa pada umumnya rasio keuangan terdiri dari:

- a) Rasio Likuiditas, yang mengatur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.
- b) Rasio Solvabilitas, yang mengatur seberapa jauh perusahaan dibelanjai dengan hutang.
- c) Rasio Aktivitas, yang mengukur efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya.
- d) Rasio Profitabilitas, yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Rasio Likuiditas

Dermawan Sjahrial dan Purba (2013:37) mengemukakan bahwa rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid. Akan tetapi terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif.

Menurut Kasmir (2012: 130), rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca. Menurut Hery (2016:49) jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yaitu Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Solvabilitas

Menurut Munawir (201: 32) bahwa rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Ada beberapa macam rasio yang digunakan untuk menghitung solvabilitas perusahaan yaitu Rasio Total Hutang terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*), Rasio Hutang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*), dan *Times Interest Earned Ratio* (TIE)

Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2016:104), rasio profitabilitas dikenal sebagai rasio rentabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan yang dimiliki yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara laporan laba rugi dan neraca dilakukan untuk beberapa periode.

Menurut Hery (2015) perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas secara keseluruhan dari jenis-jenis rasio profitabilitas yang ada untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*), Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*), Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), dan Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*).

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kepustakaan dan observasi. Metode kepustakaan digunakan untuk melengkapi landasan teori yang dilakukan dengan cara membaca buku-pustaka dan hasil penelitian terdahulu agar diperoleh pengetahuan tentang yang diteliti sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dengan cara yang cepat dan tepat.

Menurut Bungin (2011:101) metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah suatu cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT Bank Sumut Cabang Sukaramai Medan.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh penulis, maka penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan berdasarkan perhitungan-perhitungan angka dari hasil penelitian yang kemudian diklasifikasikan dan diinterpretasikan. Metode deskriptif kualitatif juga merupakan jenis metode penelitian yang menggambarkan

suatu objek dan subjek yang sedang diteliti dengan apa adanya tanpa melakukan rekayasa.

Tahapan-tahapan analisis deskriptif kualitatif yang digunakan adalah:

- a) Mengumpulkan data yang diperlukan seperti laporan laba rugi dan neraca (laporan posisi keuangan)
- b) Menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas).
- c) Menganalisis hasil perhitungan rasio keuangan terhadap kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh penulis dari objek penelitian, yaitu PT. Bank Sumut melalui laporan keuangan, berikut ini penulis akan menyajikan data dan perhitungan rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT Bank Sumut tahun 2016-2020, penulis akan membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan di atas dengan standar rasio masing-masing, sebagai berikut:

Tabel 1. Ikhtisar Rasio Keuangan dan Standar Rasio PT. Bank Sumut Tahun 2017-2020

<i>Tahun</i>	<i>Hutang Lancar</i>	<i>Aktiva Lancar</i>	<i>CR (%)</i>
2016	21.845.771.721.103	25.207.670.459.291	86,66
2017	23.965.599.436.742	27.977.169.716.994	85,66
2018	22.960.781.879.061	27.045.403.655.763	84,90
2019	26.138.887.428.758	30.652.847.247.092	85,27
2020	27.562.121.579.070	32.446.467.032.009	84,95

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Data dan Perhitungan Debt to Asset Ratio (DAR)

Tabel 2 Perhitungan Debt to Asset Ratio (DAR) PT. Bank Sumut Periode 2016-2020

<i>Tahun</i>	<i>Total Liabilitas</i>	<i>Total Aktiva</i>	<i>DAR</i>
2016	21.845.771.721.103	26.170.043.788.235	83,48
2017	23.965.599.436.742	28.931.823.934.130	82,83
2018	22.960.781.879.061	28.121.107.028.840	81,65
2019	26.138.887.428.758	31.736.072.910.909	82,36
2020	27.562.121.579.070	33.530.317.223.069	82,20

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Data dan Perhitungan *Return on Assets* (ROA)

**Tabel 3 Perhitungan Return on Asset (ROA)
PT. Bank Sumut Periode 2016-2020**

<i>Tahun</i>	<i>Laba Bersih Setelah Pajak</i>	<i>Total Aktiva</i>	<i>ROA</i>
2016	584.500.141.532	26.170.043.788.235	2,32
2017	630.011.174.840	28.931.823.934.130	2,17
2018	502.642.951.838	28.121.107.028.840	1,79
2019	544.755.424.114	31.736.072.910.909	1,72
2020	514.627.258.282	33.530.317.223.069	1,53

Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Analisis *Current Ratio* (CR)

Melalui hasil perhitungan *Current Ratio* (CR) pada PT. Bank Sumut, dapat diketahui bahwa dari tahun 2016 hingga tahun 2017, terjadi kenaikan sebesar 1,35% sehingga menjadi 116,73, dari tahun 2017 hingga tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 1,05% sehingga menjadi 117,78%, tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,5% sehingga menjadi 117,28% dan tahun 2019 hingga tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 0,44% sehingga menjadi 117,72%.

Analisis *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Dari hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT. Bank Sumut tahun 2016-2020, dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 hingga tahun 2017 sebesar 0,65% sehingga menjadi 82,83%, tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,18% hingga menjadi 81,65%, tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,71% sehingga menjadi 82,36% dan pada tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,16% sehingga menjadi 82,20%.

Analisis *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Sumut, dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 hingga tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,15% sehingga menjadi 2,17%, tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,38% sehingga menjadi 1,79%, tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,07% sehingga menjadi 1,72% dan pada tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,19% sehingga menjadi 1,53%. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa rasio ROA perusahaan ini mengalami penurunan setiap tahunnya mulai tahun 2016 hingga tahun 2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas, maka untuk mengatasi dan memperbaiki kinerja keuangan PT. Bank Sumut, perusahaan perlu mengevaluasi dan memperbaiki manajemen aset perusahaan, sehingga dapat efisien dan efektif. Perolehan (pembelian) aset tetap agar dikaji secara komprehensif, apalagi perolehannya dengan mengandalkan hutang atau pinjaman. Selain itu, perusahaan harus beroperasi secara efisien. Pengeluaran atau biaya agar dievaluasi secara kondusif, sehingga perolehan laba dapat meningkat.

Penelitian ini hanya membahas analisis likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) terhadap kinerja keuangan. Peneliti berikutnya agar melakukan penelitian lanjutan dengan variabel yang lebih kompleks, sehingga dapat membuat pembahasan yang lebih luas tentang kinerja keuangan PT. Bank Sumut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto (2013). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : BPFE
- Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Dermawan Syahrial, Djahotman Purba. (2013). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2011). Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: ALFABETA.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : CAPS (Centre for Academic Publishing Service).
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rambe Sakti Omar, dkk. (2015). Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua. Jakarta : Salemba Empat.
- S. Munawir. (2012). Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta : Liberty
- S. Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Sinaga. (2014). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Medan : CV Mitra
- S. Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Sutrisno. (2012). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Uma Sekaran. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.